

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penjelasan dan pembahasan hasil perancangan sistem pakar untuk menentukan masalah gizi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah gizi pada anak dan remaja dan gejala-gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.
2. Proses inferensi akan menghasilkan kesimpulan, meskipun daftar gejala yang dipilih tidak lengkap
3. Dengan adanya sistem pakar ini, pengguna awam dapat memperoleh informasi mengenai jenis masalah gizi, dan penanggulangan apabila seseorang terdiagnosa menderita masalah gizi.
4. Dengan adanya pembatasan hak akses yang diterapkan pada sistem, proses untuk mengolah basis pengetahuan dan basis aturan hanya dilakukan oleh pakar.

#### **B. SARAN**

Dengan adanya sistem pakar untuk mendiagnosa stres diharapkan mampu memberikan manfaat yang maksimal. Penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan adalah:

1. Sistem pakar untuk menentukan masalah gizi, perlu ditambahkan data berupa jenis masalah, gejala, analisa, penanggulangan dan basis aturan.

Selain yang sudah ada pada database agar hasil identifikasi yang diperoleh semakin akurat.

2. Sistem pakar ini mempresentasikan pengetahuan menggunakan kaidah produksi biasa, untuk itu diharapkan nantinya sistem ini dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik dan lengkap.
3. Metode yang digunakan dalam proses akuisisi pengetahuan haruslah benar-benar metode yang paling baik dalam menggali pengetahuan dari pakar.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.